

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan pengetahuan tentang tuberculosi (TBC) dengan kepatuhan minum obat pada pasien TBC di UPTD Puskesmas Bringin maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari 45 penderita TBC di wilayah kerja Puskesmas Bringin, terdapat 27 (60,0%) penderita TBC dalam kategori pengetahuan baik dan 18 (40,0%) kategori pengetahuan cukup
2. Dari 45 penderita TBC di wilayah kerja Puskesmas Bringin, terdapat 35 (77,8) penderita TB dalam kategori kurang patuh dan 10 (22,2%) penderita TBC dalam kategori patuh minum OAT.
3. Hasil uji statistik menggunakan uji *Chi Square* diperoleh nilai $P = 0,003$ yang berarti ada hubungan yang signifikan. antara pengetahuan tentang tuberculosi (TBC) dengan kepatuhan minum obat pada pasien TBC di UPTD Puskesmas Bringin.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan sumbangsih berupa saran antara lain:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 40,0% penderita dalam kategori pengetahuan cukup. Oleh karena itu diharapkan penderita dan keluarga diberikan informasi secara rutin mengenai penyakit TBC saat berkunjung

ke Puskesmas oleh petugas-petugas kesehatan program penyakit menular. Selain itu disarankan agar penderita diberikan poster atau leaflet terkait penyakit TB kepada penderita sehingga penderita membaca dan mengetahui penyakit TB dan pengobatan yang benar dan tepat.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 77,8% kurang patuh minum OAT. Diharapkan agar penderita patuh yaitu minum OAT secara rutin dan tepat waktu sesuai dengan anjuran dari petugas kesehatan, karena jika tidak maka harus mengulang pengobatan atau minum OAT dari awal. Diharapkan juga pihak keluarga sebagai orang terdekat selalu mengingatkan dan mengawasi penderita agar minum OAT tepat waktu.

3. Dalam proses penelitian juga bertepatan dengan pandemi Covid-19 sehingga sulit bertemu dengan pasien. Diharapkan agar pihak Puskesmas sebisa mungkin mendistribusikan obat langsung ke rumah pasien.

4. Bagi Penderita TBC

Diharapkan mengikuti semua anjuran atau nasihat dari petugas kesehatan dan keluarga yaitu dengan patuh minum obat secara teratur sehingga beroleh kesembuhan.

5. Peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan kajian dengan variabel yang berhubungan dengan kepatuhan minum OAT pada pasien, misalnya, motivasi keluarga, akses ke fasilitas kesehatan, motivasi pribadi pasien, sikap, dan karakteristik pasien.